

## Implementasi Pelatihan Petugas Pemeriksa Jalur Rel Kereta Api (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi

Reyna Rizky Alivya,<sup>✉</sup> Suprayekti<sup>2</sup>, Santi Maudiarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.021.03>

### Article History

Received : 2019

Accepted : 2019

Published : 2019

### Keywords

Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi; Blanchard dan Thacker;

Implementasi;

Komponen

Pelaksanaan

Pelatihan; Pelatihan.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pelatihan petugas pemeriksa jalur rel kereta api (PPJ) di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian (BPTP) Sofyan Hadi sesuai dengan komponen pelaksanaan pelatihan Blanchard dan Thacker yang terdiri dari instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan, fasilitas pelatihan, dan media pelatihan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pelatihan, kuesioner disebarakan kepada peserta pelatihan PPJ sebagai responden yang terlibat aktif dalam pelatihan, serta wawancara dilakukan kepada penyelenggara pelatihan yaitu pihak BPTP Sofyan Hadi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan PPJ di BPTP Sofyan Hadi dapat dikategorikan "baik" pada komponen instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan dan fasilitas pelatihan, sedangkan pada komponen media pelatihan dikategorikan "sangat baik". Implikasi hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan PPJ berikutnya di perusahaan.

### Abstract

*This study aims to describe an implementation of railway checker officer at BPTP Sofyan Hadi in accordance with the components of training implementation by Blanchard and Thacker consisting of training instructors, training tools and materials, training facilities, and training media. This research is a descriptive research. The data were collected by observation, questionnaire, and interview. Observations were made to observe the training implementation process, the questionnaire was distributed to PPJ participants as the respondents who were actively involved in the implementation of the training, and the interviews were conducted to the training organizers BPTP Sofyan Hadi. The result of the research shows that the implementation of PPJ training in BPTP Sofyan Hadi can be categorized as "good" in the training instructor component, training tools and training facilities and facilities, while the training media component is categorized as "excellent". The implication of this research result can be taken into consideration in order to improve the quality of the implementation of the next PPJ training in the company.*

✉ Corresponding author : Reyna Rizky Alivya  
Adress: Universitas Negeri Jakarta  
Jakarta, Indonesia  
E-mail: [reynarizkyalivya@gmail.com](mailto:reynarizkyalivya@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penunjang utama dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Hal tersebut dikarenakan SDM sebagai penggerak seluruh komponen yang ada dalam organisasi. Teknologi yang canggih, dana yang besar, dan fasilitas yang lengkap tidak dapat menjamin keberhasilan organisasi apabila tidak ada sumber daya manusia berkompeten yang memanfaatkannya.

Kebutuhan perusahaan dalam memiliki sumber daya manusia yang berkompeten tidak mudah untuk di dapatkan. Hal tersebut dikarenakan SDM perlu diberikan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar SDM tersebut dapat berkinerja dengan baik. Dalam teknologi kinerja, kebutuhan kompetensi dikenal dengan istilah peningkatan kinerja. Dengan adanya peningkatan kinerja individu dalam perusahaan, maka akan memengaruhi peningkatan produktivitas dan pendapatan perusahaan.

Petugas Pemeriksa Jalur Rel Kereta Api (PPJ) PT. Kereta Api Indonesia merupakan salah satu sumber daya yang diperhatikan kinerjanya oleh perusahaan. Dengan peningkatan kinerja pada PPJ maka peningkatan produktivitas KAI pun akan meningkat karena terminimalisirnya kecelakaan kereta, sehingga kepercayaan masyarakat dalam menggunakan kereta pun akan bertambah. Peningkatan produktivitas KAI juga terlihat dari diterimanya berbagai macam penghargaan dari berbagai pihak, dan juga terakreditasinya empat balai diklat KAI oleh Kementerian Perhubungan.

Dalam meningkatkan kinerja PPJ, diperlukan intervensi yang tepat dan sesuai. Intervensi yang dipilih oleh KAI adalah dengan melaksanakan pelatihan. BPTP Sofyan Hadi sebagai balai Diklat bidang teknik perkeretaapian, berperan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada PPJ.

Pelatihan menurut Blanchard dan Thacker memiliki proses atau tahapan. Tahapan tersebut mengacu pada model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini berfokus pada salah satu tahapan dari model pelatihan ADDIE yaitu *Implementation* di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi. Sebagai salah satu penyelenggara pelatihan kereta api, BPTP Sofyan Hadi memiliki peranan

penting dalam pelaksanaan pelatihan yang dimandatkan dari Pusdiklat Ir. H. Juanda KAI.

Pelaksanaan/implementasi pelatihan ini perlu diteliti mengingat bahwa pada tahapan ini seluruh unsur yang telah dikaji sebelumnya pada tahap analisis, disain, dan pengembangan, akan dieksekusi secara nyata. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini akan ditentukan indikator indikator ketercapaian berdasarkan komponen implementasi/pelaksanaan pelatihan menurut Blanchard dan Thacker. Komponen pelaksanaan pelatihan tersebut dipilih peneliti sebagai suatu sistem pelaksanaan pelatihan yang harus terlaksana. Blanchard dan Thacker memasukan empat komponen implementasi pelatihan yaitu instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan, fasilitas pelatihan dan media pelatihan.

Dalam implementasi pelatihan, ke empat komponen tersebut harus terlaksana sebagai sebuah sistem. Antara komponen satu dengan yang lainnya saling terintegrasi. Karena dalam pelatihan membutuhkan instruktur sebagai komponen yang membimbing peserta dalam memahami materi pelatihan. Dalam membimbing peserta tersebut instruktur juga perlu dibantu oleh media pelatihan yang mendukung sehingga dapat membantu peserta untuk lebih memahami materi yang dipelajari. Alat dan bahan pelatihan juga perlu ada, karena dalam hal ini *handout* materi, pedoman instruktur dan peserta, serta peralatan pendukung lainnya terdapat pada komponen ini. Proses pelaksanaan pelatihan tersebut tidak dapat terlaksana apabila tidak ada tempat/ruangan yang nyaman dan aman seperti yang terdapat pada komponen fasilitas. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan menurut Jenis Fisher dan Pribadi, yaitu ketersediaan tempat pelatihan yang nyaman dan aman serta mudah di akses mempengaruhi proses belajar peserta.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan yang mengacu pada empat komponen pelaksanaan pelatihan Blanchard dan Thacker. Terlaksananya ke empat komponen pelaksanaan pelatihan tersebut menjadi indikator ketercapaian dalam penelitian pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel kereta api (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi. Impelementasi pelatihan ini perlu diteliti mengingat bahwa pada tahapan ini seluruh unsur yang telah dikaji sebelumnya pada tahap analisis, disain, dan pengembangan, akan

dieksekusi secara nyata. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini akan ditentukan indikator berdasarkan komponen implementasi/pelaksanaan pelatihan menurut Blanchard dan Thacker.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan keseluruhan pelaksanaan pelatihan Petugas Pemeriksa Jalur Rel Kereta Api di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi. Adapun aspek yang diteliti untuk mengetahui apakah pelaksanaan pelatihan sudah sesuai, dilakukan dengan melihat komponen pelaksanaan pelatihan, yaitu (1) Instruktur Pelatihan, (2) Alat dan bahan pelatihan, (3) Fasilitas Pelatihan, (4) Media pelatihan.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi, yang terletak di Jalan Pusdiklat Raya No. 25, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat pada bulan Oktober 2017 hingga bulan Februari 2018.

Penelitian ini melibatkan beberapa responden yaitu: (1) 30 orang peserta pelatihan PPJ, (2) 5 orang instruktur pelatihan PPJ, dan (3) 1 orang staff penyelenggara pelatihan PPJ di BPTP Sofyan Hadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui peserta pelatihan, instruktur pelatihan, dan tim penyelenggara pelatihan yang mendukung implementasi pelatihan di BPTP Sofyan Hadi.

Pada observasi, yang akan diamati adalah proses pelaksanaan di dalam kelas. Yaitu instruktur pelatihan dalam menyampaikan materi pelatihan yang di dalamnya sudah termasuk strategi pelatihan. Selain itu observasi juga dilakukan pada pengamatan dokumen pelatihan yang di dalamnya meliputi media pelatihan, daftar hadir peserta, jadwal pelatihan, fasilitas pelatihan yang tersedia, alat dan bahan pelatihan yang digunakan, serta instrumen evaluasi yang diberikan kepada peserta.

Pedoman observasi yang digunakan adalah model skala Guttman yaitu pedoman yang berisi dua jawaban, 'ya' dan 'tidak' yang di isi oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (√) berdasarkan kisi-kisi yang disusun.

Penyebaran instrumen kuesioner dilakukan terhadap peserta pelatihan untuk mengumpulkan data terkait komponen pelaksanaan pelatihan yang dialami oleh peserta pelatihan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor, yaitu:

**Tabel 1** Penilaian Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan wawancara dilakukan terhadap tim penyelenggara pelatihan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pelatihan yang dipersiapkan oleh tim penyelenggara.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel kereta api di BPTP Sofyan Hadi. Data yang diperoleh merupakan hasil penelitian menggunakan instrumen berupa observasi yang terdiri dari 12 butir penilaian dengan 5 kali observasi. Instrumen kuesioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 30 responden yaitu peserta pelatihan

PPJ. Instrumen wawancara yang terdiri dari 13 butir pertanyaan dengan 1 responden yaitu staff penyelenggara pelatihan. Data yang telah terkumpul dikategorikan berdasarkan komponen pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan, fasilitas pelatihan, dan media pelatihan.

**A. Instruktur Pelatihan**

Pada aspek instruktur pelatihan terdiri dari tujuh indikator yaitu (1) instruktur siap melakukan presentasi, (2) instruktur senang menyajikan informasi, (3) instruktur menggunakan bahan pelatihan terbaik, (4) instruktur mampu menarik perhatian peserta terhadap isi atau materi program pelatihan, (5) Instruktur pelatihan mampu membantu peserta untuk menguasai kompetensi yang dilatihkan, (6) Instruktur pelatihan mampu mempersentasikan isi atau materi program pelatihan secara efektif, efisien, dan menarik, (7) Instruktur pelatihan mampu menutup sesi pelatihan dengan perasaan puas di hati peserta. Data mengenai aspek instruktur pelatihan melalui observasi dapat dilihat hasilnya dalam tabel berikut:

**Tabel 2** Hasil Observasi Instruktur Pelatihan

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Instruktur pelatihan siap melakukan presentasi	✓			
2. Instruktur pelatihan senang menyajikan informasi	✓			
3. Instruktur pelatihan menggunakan bahan pelatihan terbaik	✓			
4. Instruktur pelatihan mampu menarik perhatian peserta terhadap isi atau materi program pelatihan		✓		
5. Instruktur pelatihan mampu membantu peserta untuk menguasai kompetensi yang dilatihkan			✓	

6. Instruktur pelatihan mampu mempersentasikan isi atau materi program pelatihan secara efektif, efisien, dan menarik	✓			
7. Instruktur pelatihan mampu menutup sesi pelatihan dengan perasaan puas di hati peserta		✓		

Berdasarkan data hasil observasi pada instruktur pelatihan, secara keseluruhan aspek ini dikategorikan “baik”.

Adapun rata-rata hasil kuesioner pada aspek instruktur pelatihan didapati bahwa sebanyak 68% responden menyatakan “sangat setuju”, 30% responden menyatakan “setuju”, 2% responden menyatakan “tidak setuju”, serta 0% responden menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari hasil data kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi telah memiliki Instruktur Pelatihan yang baik.

Dalam hasil wawancara, diperoleh data bahwa instruktur pelatihan pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi sudah baik. Hal itu didapatkan dari adanya pembekalan kompetensi yang diberikan oleh PUSDIKLAT PT. KAI kepada instruktur dan calon instruktur melalui pelatihan TOT (Training of Trainer), *peer teaching* dan *capacity building*. Pihak BPTP Sofyan Hadi senantiasa membantu instruktur dalam mempersiapkan alat dan bahan pelatihan sesuai dengan kebutuhan instruktur. Penyelenggara juga memberikan masukan dan arahan kepada instruktur apabila ada kekurangan dalam *performance* mengajar.

**B. Alat dan Bahan Pelatihan**

Pada aspek alat dan bahan pelatihan terdiri dari dua indikator yaitu (1) Kesesuaian alat dan bahan pelatihan, (2) Kondisi alat dan bahan pelatihan. Data mengenai aspek alat dan bahan pelatihan melalui observasi dapat dilihat hasilnya dalam tabel berikut:

**Tabel 3** Hasil Observasi Alat dan Bahan Pelatihan

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Kesesuaian alat dan bahan pelatihan	✓			
2. Kondisi alat dan bahan pelatihan		✓		

Berdasarkan data hasil observasi pada alat dan bahan pelatihan, secara keseluruhan aspek ini dikategorikan “baik”.

Adapun rata-rata hasil kuesioner pada aspek alat dan bahan pelatihan didapati bahwa sebanyak 71% responden menyatakan “sangat setuju”, 29% responden menyatakan “setuju”, 0% responden menyatakan “tidak setuju”, serta 0% responden menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari hasil data kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi memiliki alat dan bahan pelatihan yang baik.

Dalam hasil wawancara, diperoleh data bahwa alat dan bahan pelatihan pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi sudah baik. Hal itu terlihat dari jawaban penyelenggara yang menyesuaikan alat dan bahan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelatihan serta memastikan alat dan bahan yang digunakan layak dan berkondisi baik. Selain itu penyelenggara juga menjadwalkan alat dan bahan pelatihan, sehingga alat dan bahan pelatihan siap digunakan saat pelatihan.

**C. Fasilitas Pelatihan**

Pada fasilitas pelatihan terdiri dari empat indikator yaitu (1) Ruang kelas sesuai dengan kriteria ruang belajar menurut Blanchard dan Thacker, (2) Furniture memiliki prinsip fleksibilitas, (3) Makanan dan minuman yang tersedia bervariasi, (4) Aksesibilitas pelatihan. Data mengenai aspek fasilitas pelatihan melalui observasi dapat dilihat hasilnya dalam tabel berikut:

**Tabel 4** Hasil Observasi Fasilitas Pelatihan

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Ruang kelas sesuai dengan kriteria ruang belajar menurut Blanchard dan Thacker	✓			
2. Furniture memiliki prinsip fleksibilitas	✓			
3. Makanan dan minuman yang tersedia bervariasi dan memuaskan		✓		
4. Aksesibilitas tempat pelatihan	✓			

Berdasarkan data hasil observasi pada fasilitas pelatihan, secara keseluruhan aspek ini dikategorikan “sangat baik”.

Adapun rata-rata hasil kuesioner pada aspek fasilitas pelatihan didapati bahwa sebanyak 63% responden menyatakan “sangat setuju”, 34% responden menyatakan “setuju”, 3% responden menyatakan “tidak setuju”, serta 0% responden menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari hasil data kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi memiliki Fasilitas Pelatihan yang baik.

Dalam hasil wawancara, diperoleh data bahwa fasilitas pelatihan pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi sudah baik, terlihat dari jawaban pertanyaan wawancara bahwa penyelenggara memberikan fasilitas pelatihan yang lengkap disesuaikan dengan lamanya masa pelatihan. Siswa diberikan fasilitas asrama yang dilengkapi dengan *free laundry*, kaos praktek, name tag, dll. Penyelenggara bekerjasama dengan PT. REKSA dalam memenuhi kebutuhan konsumsi siswa dan instruktur sehingga konsumsi yang diberikan selalu dengan menu yang berbeda. Penyelenggara juga bertanggung jawab dan selalu memastikan kesiapan dan kelengkapan ruangan kelas serta fasilitas belajar lainnya.

**D. Media Pelatihan**

Pada media pelatihan terdiri dari lima indikator yaitu (1) Media mampu memperjelas penyajian pesan dan informasi, (2) Media mampu meningkatkan perhatian peserta, (3) Media mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (4) Media mampu memberikan kesamaan pengalaman peserta, (5) Media yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan. Data mengenai aspek media pelatihan melalui observasi dapat dilihat hasilnya dalam tabel berikut:

**Tabel 5** Hasil Observasi Media Pelatihan

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Mampu memperjelas penyajian pesan dan informasi	✓			
2. Mampu meningkatkan perhatian peserta	✓			
3. Mampu mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	✓			
4. Mampu memberikan kesamaan pengalaman peserta	✓			
5. Media pelatihan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan	✓			

Berdasarkan data hasil observasi pada media pelatihan, secara keseluruhan aspek ini dikategorikan “sangat baik”.

Adapun rata-rata hasil kuesioner pada aspek fasilitas pelatihan didapati bahwa sebanyak 75% responden menyatakan “sangat setuju”, 24% responden menyatakan “setuju”, 1% responden menyatakan “tidak setuju”, serta 0% responden menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari hasil data kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi memiliki media pelatihan yang baik.

Dalam hasil wawancara, diperoleh data bahwa media pelatihan yang digunakan pada pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban pertanyaan wawancara, penyelenggara selalu memastikan setiap media pelatihan dapat digunakan, sehingga ketika digunakan tidak ada kendala. Selain itu penyelenggara juga mempersiapkan media pelatihan sesuai dengan materi pelatihan dan silabus pelatihan.

**SIMPULAN**

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada tiap komponen pelaksanaan pelatihan di atas, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi telah memenuhi komponen pelaksanaan pelatihan dengan kategori “baik” pada aspek instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan dan fasilitas pelatihan. Sedangkan pada aspek media pelatihan dikategorikan “sangat baik”.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Ibu Suprayekti dan Ibu Santi Mudiarti yang telah membagikan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta kepada BPTP Sofyan Hadi yang telah bersedia memfasilitasi peneliti dalam proses pengambilan data, dan segala pihak yang mendukung penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Buku**

Arikunto, Suharsimi Cepi Syafruddin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Blanchard, Nick dan James Thacker. 2013. *Effective Training: Systems, Strategies, and Practices*. London: Pearson.

Chan, Janis Fisher. 2010. *Training Fundamentals*. San Francisco: Pfeiffer.

- Chyung, Seung Youn. 2008. *Foundations of Instructional and Performance Technology*. Amherst: HRD Press, Inc.
- Pribadi, Benny A. 2014. *Desain Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.